



ISSN : 2655-3570

PROSIDING PKM-CSR

Konferensi Nasional
Pengabdian Kepada Masyarakat
dan Corporate Social Responsibility

Vol.: 1 (2018)

**Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi
Dan Dunia Usaha Dalam Pemulihan
Pasca Bencana Lombok**

Penerbit

Universitas Multimedia Nusantara

Gading Serpong - Tangerang

Banten, Indonesia

(P) +621-5422 0808



[Home](#) / [Archives](#) /

Vol 1 (2018): Prosiding PKM-CSR, Konferensi Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility



Tema : Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Pemulihan Pasca Bencana Lombok

Subtema :

1. Teknologi Tepat Guna
2. Teknologi Informasi dan Komunikasi
3. Kesehatan
4. Pendidikan
5. Ekonomi, Sosial, dan Budaya
6. Lingkungan Hidup dan Kebencanaan

Published: 2018-11-01

ISSN 2655-3570



9 772655 357006

[Make a Submission](#)

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[Home](#) / [About the Journal](#)

Prosiding PKM-CSR merupakan rangkuman hasil Konferensi Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan *Corporate Social Responsibility* (PKM-CSR) yang diselenggarakan setiap tahun oleh kolaborasi beberapa Perguruan Tinggi yaitu Universitas Multimedia Nusantara (UMN), Universitas Pelita Harapan (UPH), Swiss German University (SGU), Universitas Sebelas Maret (UNS) dan Institute Pradipta.

Prosiding PKM-CSR memuat artikel mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan corporate social responsibility, dengan topik sebagai berikut :

- Teknologi Tepat Guna
- Teknologi Komunikasi dan Informasi
- Kesehatan
- Ekonomi
- Pendidikan
- Lingkungan dan Kebencanaan

ISSN 2655-3570



9 772655 357006

[Make a Submission](#)

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

Editorial Team

Advisory Board:

- [Dr. Ir. P.M Winarno, M.Kom](#), Universitas Multimedia Nusantara, Indonesia
- [Dr. -Ing.Ihan Martoyo](#), Universitas Pelita Harapan, Indonesia
- [Dr.-Ing. Evita H. Legowo](#), Swiss German University, Indonesia
- [Prof. Sulistyو Saputro, M.Si, Ph.D](#), Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Editor in Chief :

- [Dr. Endah Murwani](#), M.Si, Universitas Multimedia Nusantara, Indonesia

Editorial Board:

- [Dr. Indiwan Seto Wahyu Wibowo](#), Universitas Multimedia Nusantara, Indonesia
- [Dr. Rudy Pramono](#), Universitas Pelita Harapan, Indonesia
- [Kholis Audah, Ph.D](#), Swiss German University, Indonesia

Reviewer:

- [Prof. Dr. Ir. Supriyadi, M.P](#), Universitas Sebelas Maret, Indonesia
- [Friska Natalia, Ph.D](#), Universitas Multimedia Nusantara, Indonesia
- [Rangga Winantyo, Ph.D](#)
- [Dr.-Ing. Ihan Martoyo](#), Universitas Pelita Harapan, Indonesia
- [Dr. Adolf J.N. Parhusip](#), Universitas Pelita Harapan, Indonesia
- [Dr. Melanie Cornelia](#), Universitas Pelita Harapan, Indonesia
- [Dr. Nila K. Hidayat](#), Swiss German University, Indonesia
- [Dr. Lyly Soemarni](#), Institut Pradipta, Indonesia
- [Dr. Rudy Pramono](#), Universitas Pelita Harapan, Indonesia
- [Kholis Audah, Ph.D](#), Swiss German University, Indonesia

TABLE OF CONTENTS

Articles

Kesehatan

[Penyuluhan Dan Pengobatan Gratis Di Wilayah Kerja Puskesmas Buhit, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara](#)

Martina Pakpahan, Juhdeliena Juhdeliena, Eva Berthy, Riama Marlyn

[Peningkatan Pengetahuan Guru Dan Siswa Sekolah Dasar Di Sungai Kuin Selatan Banjarmasin Tentang Sediaan Tanaman Obat Untuk Mencegah Penyakit Yang Ditularkan Lewat Tangan Dan Air Sungai](#)

Isnaini Isnaini, Lia Yulia Budiarti, Lena Rosida

[Pengembangan Kegiatan Kesehatan Masyarakat Kampung Babakan Binong Di Wilayah Kerja Puskesmas Binong Kelurahan Binong Kabupaten Tangerang](#)

Ni Gusti Ayu Eka, Renata Komalasari, Shinta Y. Hasibuan

[Inovasi Media Komunikasi Reminiscence Optimalkan Fungsi Kognitif Lansia Sehat](#)

Eva Berthy Tallutondok, Sri Lanawati, Riama Marlyn Sihombing, Peggy Tahulending, Dalmirah Tjakrapawira, Dora Samaria, Suganthi J

[Pembentukan Kader Cilik PHBS Di Wilayah Bantaran Sungai Lulut Banjarmasin](#)

Farida Heriyani, Lia Yulia Budiarti

[Peningkatan Pengetahuan Dengue Hemoragic Fever \(DHF\) Pada Masyarakat Kelurahan Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Utara, Bandar Lampung](#)

Evi Kurniawaty, Syazili Mustofa, Suharyani Suharyani, Soraya Rahmanisa, Nuriah Nuriah

[Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Teknik Sadari Bagi Karyawan Outsourcing Di Universitas Pelita Harapan](#)

Grace Solely Houghty, Maria Veronika Ayu Florensa

[Screening Pada Lansia Dan Pelatihan Kader Posbindu RW 07 Wilayah Binaan Puskesmas Bencong Indah Karawaci Tangerang](#)

Juhdeliena Juhdeliena, Riama Marlyn Sihombing, Eva Berthy Tallutondok, Triulan Agustina, John Butar-Butar

[Penyuluhan Kesehatan Dan Keamanan Pangan Di Sekolah Lentera Harapan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten](#)

Adolf Parhusip, Nuri Arum Anugrahati, Yuniwati Halim

[Pelatihan Dan Penyuluhan Teknik Pembuatan Minuman Instan Dari Daun Kelor Untuk Ukm Ktb Yayasan Mandiri Kreatif Indonesia \(Yamakindo\) Karawaci](#)

Melanie Cornelia, Hardoko Hardoko, Wenny SL Sinaga, Virly Virly

[Edukasi Makanan Pendamping Asi \(MP-ASI\) Melalui Konseling Dan Demo Makanan Pada Ibu Menyusui](#)

Retno Mardhiati, Nur Setiawati Rahayu, Nursyifa Rahma Maulida

[Edukasi Pengendalian Hipertensi Dan Asam Urat Pada Warga Kelurahan Bencong Indah Tangerang Banten](#)

Riama Marlyn Sihombing, Fiolenty Sitorus, Fransiska Ompusunggu, Triulan Sidabutar, Lisandra M. G. Bernadette

[Skrining Kesehatan Masyarakat Perkotaan Di Lokasi Central Bussiness District \(CBD\) Dan Pemukiman Di Jakarta Barat](#)

Theresia Theresia, Grace Solely

[Sosialisasi Air Susu Ibu \(ASI\) Dalam Mewujudkan Kampung ASI](#)

Dini Kurniawati, Hanny Rasni, Nova El Maidah

[Edukasi Pola Hidup Sehat Dan P3K Untuk Para Guru Dan Siswa Di Pondok Pesantren Modern Al Umanaa, Sukabumi, Jawa Barat](#)

Jacquelinda Sandra Sembel, Ian Ruddy Mambu, Evany Indah Manuruh, Prisca Adipertiwi Tahapari, Maria Susila Sumartiningsih

[Edukasi Dan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Siswa Pingsan Di SMP Binong Permai, Tangerang](#)

Erivita Sakti, Dora Samaria, Riama M. Sihombing, Yakobus Siswadi, Peggy Sara T, Prisca Adipertiwi

[Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia](#)

Sintha Wahjusaputri, Hermawan Saputra

[Penyuluhan Kesehatan Gigi Bagi Anak-Anak Di Rprtra Sungai Bambutanjung Priok Jakarta Utara](#)

Suraya Suraya, Aprilia Aprilia, Alma Yulana, Annik Setiawati, Aulia Lydia Citra, Lenny Lenny

Ekonomi, Sosial, dan Budaya

[Peningkatan Produktivitas Kue Linting Melalui Program Kemitraan Masyarakat](#)

Meylinda Mulyati, Delfi Panjaitan

[Program Pengembangan Kewirausahaan Di Universitas Multimedia Nusantara](#)

Wella Wella, Adhi Kusnadi, Rangga Winantyo

[Peningkatan Daya Saing Produk Unggulan Daerah Usaha Kerupuk Ikan Di Kecamatan Pelayangan Seberang Kota Jambi](#)

Ade Octavia, Yayuk Sriayudha, Ade Perdana

[Pendampingan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa \(Bumdes\) Dalam Kaitannya Sebagai Infant Organisasi](#)

Zainur Hidayah, Andy Mulyana, Minrohayati Minrohayati, Ety Susanti, Sri Lestari Puji Pujiastuti

[Hilirisasi Produk Intelektual Kampus Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Pada Bidang Farmasi](#)

Ricky Andi Syahputra, Bambang Hermanto, Alistraja Dison Silalahi

[Mengelola Peran Serta Masyarakat Untuk Peningkatan Kualitas Hidup: Perencanaan Partisipatif](#)

Ida Ayu Sawitri Dian M, Deasy Olivia, Harianto Hardjasaputra

[Pengembangan Legal Services Dan Legal Process Pada Kantor Hukum Konvensional Di Surabaya](#)

Budi Endarto, Fitra Mardiana, M.Harist Murdani

[PKM Kelompok Makanan Kacang Barandang Nagari Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat](#)

Yenni Del Rosa, Erdasti Husni

[PKM Kelompok Usaha Bordir Mukena Di Nagari Ulakan Kecamatan Tapakis Kabupaten Pariaman Provinsi Sumatera Barat](#)

Mohammad Abdilla; Anna Marina

[Peningkatan Kreativitas Masyarakat Desa Gombengsari Sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Banyuwangi](#)

Theodosia C. Nathalia, Yustisia Kristiana

[Semangat Pembentukan Koperasi Sugih Barokah Kampung Gunung Desa Kuripan, Ciseeng Bogor](#)

Tamjuddin Tamjuddin, Suhartono Suhartono, Yosi Mardoni

[Program CSR Olahan Pangan Lokal Di Desa Doudo PT. Pertamina Ep Asset 4 Poleng Field](#)

Muhammad Fajri, Arina Hidayatul Chasanah, Slamet Achrodi, Andri Haribowo

[Budidaya Talas Beneng Menuju Industri Kreatif Bagi Kelompok Tani Desa Juhut, Kec. Karang Tanjung, Banten](#)

Sintha Wahjusaputri, Somariah Fitriani, Bunyamin Bunyamin

[Strategi Promosi Obyek Wisata Dan Budaya Di Kabupaten Belitung Timur Berbasis Media Sosial](#)

Dyah Kusumawati

[UKM Produsen Sambal Dalam Kemasan Menuju Produk Eskpor](#)

Yenny Sari, Yenny Sugiarti, Arbi Hadiyat

[PKM Kerajinan Decoupage Di Kelurahan Katulampa, Bogor Timur](#)

Niken Sulistyowati, M. Ali Iqbal, Yanti Murni

[BESUK KIAMAT \(Bela Sungkawa Kirim Akta Kematian\)](#)

Azhelola Testiana, Rina Herlina Haryanti, Kristina Setyowati

[Optimalisasi Peran BUMDES Desa Bulusulur Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri Dalam Membangun Desa Wisata](#)

Putri Nugrahaningsih, Hermansyah Muttaqin

[Pendampingan Produksi Lembaran Nata De Coco Di UKM Nata Di Kabupaten Sragen](#)

Asri Nursiwi, Ardhea Mustika Sari, Adhitya Pitara Sanjaya

[Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Penciptaan Peluang Pengembangan UMKM Di Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah](#)

Yeni Nuraeni

[The Management Of Rural Development And The Improvement Of The Potential Of Local Community Prosperity In Cimanggis Village , Bojonggede Sub District, Bogor Regency West Java Province](#)

Marislinda Idris, Baharuddin Baharuddin, Donna Sampaleng

Peningkatan Minat Wirausaha Berbasis Kerajinan Gerabah Bagi Anak Keluarga Miskin Di Surakarta

Tiwuk Kusuma Hastuti, Joko Lulut Amboro

Pelatihan Orientasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Keinovasian Pada Usaha Makanan Tradisional Di Desa Sindurejo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan

Sri Wahyuni, Sunarto Sunarto, Muhammad Sabandi, Villa Santika

Pengembangan Ekowisata Bahari Dan Budidaya Rumput Laut Di Kawasan Konservasi Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Dedi Syafikri, Siti Nurwahidah, Neri Kautsari

Optimalisasi Manajemen Administrasi Dan Pembukuan Keuangan Pengerajin Anyam Khas Melayu Pesisir Pantai Cermin

Irfandi Irfandi, Taufik Hidayat, Adek Cerah Kurnia Azis

Pemberdayaan Ekonomi Pedesaan Berbasis Partisipasi Warga Menuju Peningkatan Dan Kemandirian Pengelolaan Ekonomi Di Desa Parakanlima, Cirinten, Lebak-Banten

Yupiter Gulo, Nicken Destriana

Pemberdayaan Karang Taruna Pada Wilayah Terdampak Penutupan Lokalisasi “Moroseneng” Di Kelurahan Kandangan Kecamatan Benowo Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur

Woro Utari, Karlin Karlin, Wahyu Nugroho

BUDIDAYA TALAS BENENG MENUJU INDUSTRI KREATIF BAGI KELOMPOK TANI DESA JUHUT, KEC. KARANG TANJUNG, BANTEN

Sintha Wahjusaputri*¹; Somariah Fitriani²; Bunyamin³

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta

[Email: sinthaw@uhamka.ac.id](mailto:sinthaw@uhamka.ac.id)¹; somariah@uhamka.ac.id²; bunyamin@uhamka.ac.id³

ABSTRAK

Kegiatan ini hendak mengupayakan permasalahan yang ada pada mitra, dalam rangka mengembangkan usaha budidaya talas beneng yang memiliki daya saing menuju pengembangan Industri Kreatif. Talas Beneng memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai sumber pangan lokal, karena produk ukurannya yang besar dengan kadar protein tinggi serta warna kuning yang menarik menjadi ciri khas Talas Beneng.

Mitra dalam program ini adalah **Kelompok Tani Bina Mandiri**, Kelurahan Juhut, Kab. Pandeglang, Banten berbasis UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

Permasalahan yang dialami kelompok mitra adalah: (1) adanya perubahan trend produk talas beneng; (2) kelompok sasaran belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola budidaya talas; (3) rendahnya kemampuan kelompok sasaran dalam pemanfaatan teknologi informasi (internet) sebagai sarana memasarkan produk talas beneng; (4) rendahnya kemampuan SDM terkait manajemen bisnis.

Solusi dalam program ini adalah: (1) pelatihan budidaya (pengelolaan) terhadap kadar asam oksalat talas beneng; (2) peningkatan kemampuan SDM dalam mengelola budidaya talas beneng; (3) pelatihan penggunaan teknologi informasi (internet) sebagai sarana pemasaran talas beneng; (4) pelatihan peningkatan kemampuan SDM terkait bidang manajemen dan keuangan.

Target program adalah meningkatkan kemampuan kelompok sasaran dalam bidang pengetahuan teknik tanam; bidang manajemen, pemasaran dan keuangan; serta omzet penjualan. Adanya dukungan dari pemerintah daerah Provinsi Banten, serta kemitraan (industri dan akademis) bersama perusahaan daerah dalam pengembangan pangan lokal, bisa memacu keragaman produk talas beneng termasuk upaya memasyarakatkannya, sehingga keberlanjutan unit usaha talas beneng akan terus berjalan sebagai kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat menyerap tenaga kerja lokal sebesar 30%.

Kata Kunci: Talas Beneng, Kreatif, Kelompok Tani Bina Mandiri.

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Setelah berpisah dari Provinsi Jawa Barat sejak tahun 2000 silam, laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten berangsur-angsur mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Memiliki beragam jenis potensi kekayaan alam yang bernilai jual cukup tinggi di pasaran, menjadikan perekonomian Banten tak kalah bersaing dengan provinsi lain disekitarnya. Salah satunya saja seperti potensi **budidaya talas beneng** yang belakangan ini mulai diminati masyarakat Banten sebagai produk komoditas lokal yang siap menggantikan peran utama beras.

Setelah berpisah dari Provinsi Jawa Barat sejak tahun 2000 silam, laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten berangsur-angsur mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Memiliki beragam jenis potensi kekayaan alam yang bernilai jual cukup tinggi di pasaran, menjadikan perekonomian Banten tak kalah bersaing dengan provinsi lain disekitarnya. Salah satunya saja seperti potensi

budidaya talas beneng yang belakangan ini mulai diminati masyarakat Banten sebagai produk komoditas lokal yang siap menggantikan peran utama beras.

Maraknya isu krisis pangan yang melanda Indonesia menjadi salah satu pendorong bagi masyarakat Banten untuk mulai mengembangkan program budidaya tanaman “**Umbi Talas Beneng**” sebagai sumber karbohidrat pengganti nasi. Berpusat di **Kelurahan Juhut, Kabupaten Pandeglang, Banten**, program ini didukung penuh oleh Pemerintah Provinsi Banten dengan melibatkan langsung peran **Kelompok Tani**.

Tanaman Talas Beneng atau yang lebih sering disebut sebagai **talas besar dan talas koneng** ini memiliki umbi yang bisa mencapai berat hingga 20 kg dalam kurun waktu 2 tahun penanaman, dengan nama lain *Xantoshoma undipes K. Koch*, umbi talas ini mempunyai kandungan nutrisi yang cukup bagus. Meliputi kandungan protein 2,01%, karbohidrat 18,30%, Lemak 0,27%, pati 15,21% dan kalori sebesar 83,7% kkal.



Gambar1. Umbi Talas Beneng

Tak heran bila bahan pangan dari umbi-umbian ini memiliki potensi yang cukup besar untuk diangkat sebagai bahan lokal substitusi beras dan tepung terigu. Melihat kandungan nutrisinya yang cukup besar, **Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)**, Banten telah mengkaji pemanfaatan talas beneng untuk diolah menjadi berbagai macam produk makanan. Umbi talas beneng yang digunakan dalam bentuk beneng segar dilunakan terlebih dahulu dengan cara direbus kemudian diinovasikan menjadi kue donat talas, chiffon cake, marmer cake, bubur beneng manis, kroket talas beneng, kering/sambal goreng beneng, talem beneng, mie talas beneng dan klapertaart beneng.

Bekerjasama dengan **Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) dan Dinas Ketahanan Pangan Daerah (DKPD) Provinsi Banten**, kedua lembaga tersebut membina **Kelompok Tani Bina Mandiri** untuk memproduksi produk-produk olahan talas beneng. Dengan memberikan bantuan berupa alat dan mesin pengolahan talas beneng yang terdiri dari mesin pengiris otomatis, timbangan oven, mixer, blender dan alat-alat pendukung lainnya. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dalam program ini dimaksudkan untuk memberikan pelatihan kepada Kelompok Tani Bina Mandiri di Kelurahan Juhut, Kecamatan Karang Tanjung, Kabupaten Pandeglang, Banten. Hasil olahan budidaya Talas Beneng, Kel. Juhut, Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.

Mie Talas Beneng



Brownis Talas Beneng



Tepung Talas Beneng



Keripik Talas Beneng



Gambar 2. Pengolahan Budidaya Talas Beneng

1.2. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dialami Mitra adalah:

1. Adanya Perubahan Trend Produk Talas Beneng.

Selama ini produk talas beneng yang dibuat oleh Kelompok Tani Bina Mandiri Provinsi Banten kurang memiliki daya jual produk talas beneng. Pada pengolahan talas beneng menjadi keripik talas, perbaikan mutu harus mulai dikembangkan, terutama untuk mengurangi rasa gatal pada talas atau *oksalat* dalam produk keripik talas dan pengemasan produk yang lebih menarik. Untuk mengurangi rasa gatal pada produk kripik, petani dikenalkan dengan proses pencucian yang alami dengan perendaman dalam larutan garam. Sedangkan perbaikan kemasan produk dilakukan dengan menghindari penggunaan plastic biasa yang tipis, tetapi menggunakan kemasan plastik PP 0,8 atau kemasan *aluminium foil* yang telah dilengkapi dengan label produk.

2. Rendahnya Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Terkait Budidaya Talas Beneng Terhadap Kadar Asam Oksalat Talas Beneng.

Kelompok Tani Bina Mandiri mengakui masih banyak menemui kendala dalam mengolah komoditas ini. Mulai dari: (a) pengelolaan pemupukan talas beneng di Kelurahan Juhut menggunakan serasah sebagai aplikasinya; (b) intensitas pemupukan talas beneng; (c) umur panen berkaitan erat dengan kadar pati maksimum, yang juga menentukan tinggi rendahnya kadar asam oksalat talas beneng. Semakin panjang umur panen, maka kadar oksalatnya semakin rendah, demikian pula sebaliknya. Hal ini perlu diketahui sebagai Upaya Deversifikasi/ Pengembangan Produk Talas Beneng.

3. Rendahnya Kemampuan Kelompok Sasaran Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi (internet) Sebagai Sarana Memasarkan Hasil Talas Beneng.

Selama ini kelompok mitra belum memanfaatkan internet/ media sosial sebagai sarana memasarkan hasil budidaya talas beneng. Padahal pemasaran melalui internet tidak bisa dihindarkan lagi apalagi UMKM yang memproduksi hasil olah talas beneng. Kurangnya sarana prasarana pengolahan pangan yang tepat guna yang dapat digunakan oleh kelompok dalam skala rumah tangga maupun industri. Jaringan pasar yang belum terbentuk secara baik untuk olahan pangan lokal sehingga produk belum kontinyu diproduksi

4. Rendahnya Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Terkait Dengan Bidang Manajemen

Sumber daya manusia yang akan menjadi mitra adalah kelompok tani bina mandiri yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok tani sekaligus sebagai kelompok usaha penghasil budidaya talas beneng. Kelompok mempunyai pondasi ikatan sosial ekonomi yang kuat dan saling bersinergi dalam menjalankan aktifitas bisnis, keagamaan maupun social. Kelompok ibu-ibu ini secara ekonomi sangat potensial untuk dikembangkan menjadi kelompok usaha budidaya talas beneng yang dapat berkembang sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraanya. Melihat peluang-peluang yang ada maka diperlukan adanya menumbuhkembangkan usahanya dengan memberikan *Skill* (keterampilan dan kemampuan) dalam bidang kreatifitas produk maupun manajemen sehingga diharapkan usaha taninya dapat dikembangkan dan dikelola lebih profesional.

2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi dan Target

1. Solusi yang ditawarkan

Untuk mengatasi permasalahan – permasalahan tersebut perlu diadakan pelatihan dan pembimbingan masalah pengelolaan budidaya talas beneng serta implementasinya untuk dapat dipasarkan ke konsumen. Pelatihan ini diharapkan kelompok sasaran mempunyai pengetahuan dan keahlian dalam pembuatan budidaya talas beneng sehingga usahanya bertambah maju dan dapat meningkatkan pendapatan para kelompok tani. Dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut maka meningkat pula taraf hidup dan pendidikan masyarakat di Kelurahan Juhut, Kecamatan Karang

Tanjung, Provinsi Banten yaitu semakin banyak anggota kelompok yang terlibat dalam pengelolaan budidaya talas beneng. Beberapa permasalahan yang teridentifikasi dalam program ini, maka dapat dicarikan solusi yang ditawarkan sebagai berikut:

- 1) Pelatihan kemampuan sumber daya manusia (SDM) terkait budidaya (pengelolaan) talas beneng.
- 2) Pelatihan Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) terkait kemampuan SDM dalam mengelola kadar asam oksalat talas beneng.
- 3) Pelatihan penggunaan teknologi informasi (media on-line) sebagai sarana pemasaran talas beneng
- 4) Peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) terkait dengan bidang manajemen, baik manajemen SDM, Produksi, Pemasaran maupun manajemen Keuangan.

2. Target Mitra:

- 1) Meningkatkan *skill* (kemampuan dan keterampilan) kelompok sasaran sebesar 45 % dalam membuat pengelolaan budidaya talas beneng sehingga layak dijual dan diminati konsumen.
- 2) Omzet penjualan kelompok sasaran meningkat 50% melalui media on line maupun melalui komunitas UMKM
- 3) Berkembangnya wirausaha kelompok sasaran sehingga akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebesar 30%
- 4) Meningkatnya ekonomi penduduk di sekitar wilayah Kel. Juhut, Kecamatan KarangTanjung, Kabupaten Pandeglang sebesar 30%.

3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pelaksanaan

PERMASALAHAN MITRA

1. Adanya Perubahan Trend Produk Talas Beneng. Konsumen lebih tertarik pada pengemasan yang lebih menarik dan mutu produk keripik talas beneng dari rasa gatal atau *oksalat* dalam produk.
2. Rendahnya Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Terkait Budidaya Talas Beneng Terhadap Kadar Asam Oksalat Talas Beneng.
3. Rendahnya Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Terkait Dengan Bidang Manajemen
4. Rendahnya Kemampuan Kelompok Sasaran Dalam Pemanfaatan Teknologi

SOLUSI YANG DITAWARKAN

1. Pelatihan Pembuatan dan pengembangan produk kreatif yang berbasis pemberdayaan masyarakat agar produk mempunyai daya saing yang lebih tinggi dan diminati pasar.
2. Pelatihan manajemen dalam mengelola kerajinan dengan setuhan kreatifitas produk, manajemen keuangan, pemasaran dan SDM.
3. Pelatihan Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Sarana Pemasaran
4. Peningkatan Kemampuan SDM Dalam Mengelola Budidaya Talas Beneng

(2018)
55-3570

KONDISI AKHIR

1. Meningkatkan *skill* (kemampuan dan keterampilan) kelompok sasaran sebesar 45 % dalam membuat pengelolaan budidaya talas beneng sehingga layak dijual dan diminati konsumen.
2. Omzet penjualan kelompok sasaran meningkat 15%
3. Berkembangnya wirausaha kelompok sasaran sehingga akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebesar 30%
4. Meningkatnya ekonomi penduduk di sekitar wilayah Kel. Juhut, Kecamatan KarangTanjung, Kabupaten Pandeglang sebesar 30%

Agar program ini dapat dilaksanakan dengan lancar, maka sebelum semua aktifitas dimulai terlebih dahulu dilakukan sosialisasi terhadap pihak-pihak terkait, diantaranya pemerintah daerah, perangkat desa dan kelompok tani bina mandiri di Kelurahan Juhut yang menjadi wilayah pelaksanaan program. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan semua pihak terkait mendukung sepenuhnya program ini baik secara kelembagaan, materiil maupun moril. Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan unit usaha, maka tahapan kegiatan disusun sebagai berikut:

1. Pelatihan budidaya Talas Beneng, dilakukan oleh Tim Pelaksana UHAMKA, Tim Ahli Ketahanan Pangan dan Pertanian, Kelompok Tani Bina Mandiri.
2. Pelatihan Manajemen dilakukan oleh Tim Pelaksana UHAMKA dan Kelompok Tani Bina Mandiri
3. Memproduksi Talas Beneng dilakukan oleh Tim Pelaksana UHAMKA, Tim Ahli Ketahanan Pangan dan Pertanian, serta Kelompok Tani Bina Mandiri
4. Melakukan Pemasaran Talas Beneng, dilakukan oleh Tim Pelaksana UHAMKA, pihak UMKM Banten, dan Kelompok Tani Bina Mandiri.
5. Melakukan Pendampingan, dilakukan oleh Tim Pelaksana UHAMKA, Tim Ahli Pertanian, dan Kelompok Tani Bina Mandiri.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran IPTEK yang di laksanakan pada Mitra sebagai berikut:

4.1. PROSES BUDIDAYA TALAS BENENG

Pertama: Pengenalan Dasar-Dasar Budidaya Talas Beneng

Pengenalan budi daya talas beneng membantu peserta program untuk memahami jenis dan kualitas talas beneng serta teknik dasar tanam talas beneng.

Materi: Peserta program diberi pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mengenal produk dan mutu talas beneng mulai dari pembuatan biang kompos cair untuk kesuburan dan kesehatan tanah, teknik dasar tanam talas beneng, pengolahan talas beneng agar tidak menimbulkan rasa gatal (*oksalat*) dengan cara proses pencucian yang alami dengan perendaman dalam larutan garam, melakukan pengeringan talas beneng sampai diolah menjadi bahan makanan dengan berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Hasil:

1. Kemampuan kelompok sasaran meningkat 70% dalam mengolah talas beneng terhadap *Kadar Asam Oksalat* dari rasa gatal.
2. Peserta mampu membuat berbagai produk dari talas beneng dengan berbagai pola dan dari berbagai bahan yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi (45%).
3. Peserta mampu mengembangkan produk talas beneng dengan kemasan yang lebih kreatif dan lebih diminati pasar (30%).
4. Peserta program memiliki keterampilan untuk menumbuhkembangkan usaha mikro kecil dan menengah baru yang inovatif berbasis teknologi produksi pertanian.

Evaluasi dan Tahapan Pencapaian dan Keberlanjutan Program

1. Anggota mitra mau dan mampu mengembangkan usaha budidaya talas beneng sehingga mempunyai nilai dan daya saing yang lebih tinggi.
2. Dimulainya pengembangan usaha budidaya talas beneng dengan meningkatkan nilai produk dengan berbasis UMKM.
3. Rencana pengembangan usaha dengan memberikan nilai tambah hasil produksi talas beneng dengan berbasis teknologi produksi pertanian.

4.2. PEMBERIAN PELATIHAN MANAJEMEN

Kedua: Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), Manajemen Produksi, Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran

Materi:

1. Peserta mampu mengembangkan potensi dirinya baik secara individu maupun secara organisasi sebagai wirausahawan talas beneng.
2. Peserta mampu memahami pentingnya mengembangkan produk talas beneng yang berbasis pada industri kreatif sebagai upaya peningkatan nilai tambah produk dan menarik minat pasar.

3. Peserta mampu memahami dan mempraktekkan dalam mengelola keuangan usaha khususnya dalam akuntansi secara sederhana dan pengelolaan modal kerja usaha.
4. Peserta mampu memahami pentingnya pemasaran sehingga mampu memasarkan produk yang berbasis pada industri kreatif.
5. Kelompok sasaran mampu membuat produk yang dapat diterima oleh pasar dan memiliki nilai jual yang tinggi.

Hasil:

1. Kemampuan Kelompok sasaran meningkat 40% dalam mengelola keuangan secara lebih profesional.
2. Kemampuan kelompok sasaran meningkat 45% dalam mengembangkan keterampilan SDKemampuan Kelompok sasaran meningkat 45 % dalam mengatasi masalah-masalah yang muncul, baik masalah produksi, pemasaran, maupun keuangan, serta pengembangan usaha.
3. Mampu menemukan, menganalisis dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang mungkin muncul dalam menjalankan program.
4. Mampu memberikan masukan-masukan untuk pengembangan usaha talas beneng pasca program

Evaluasi dan Tahapan Pencapaian dan Keberlanjutan Program

1. Anggota mitra mau dan mampu mengembangkan usaha budidaya talas beneng sehingga mempunyai nilai dan daya saing yang lebih tinggi.
2. Partisipasi anggota mitra, dalam produksi dan pemasaran talas beneng dapat bersaing di pasaran.
3. Anggota keluarga mitra ataupun tetangga mempunyai sumber pendapatan baru yaitu dengan terlibat dalam proses produksi talas beneng
4. Rencana penguatan manajemen wirausaha terutama terkait dengan peningkatan daya saing dan pemasaran talas beneng.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (bulan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Studi Dokumen dan Koordinasi Tim												
2	Koordinasi dengan <i>stakeholder</i> dan petugas dinas ketahanan pangan dan pertanian, serta kelompok tani Bina Mandiri												
3	<i>Coaching</i> Tim Lapangan												
4	Supervisi ke Lokasi Sasaran Penyusunan												

	Instrumen												
5	Input Data Hasil Lapangan												
6	Analisis kasus pembudidayaan, pengelolaan talas beneng												
7	Penerapan manajemen sistem pemasaran, produksi, SDM serta keuangan kelompok tani												
8	Penyempurnaan pengelolaan, budidaya dan manajemen talas beneng												
9	Validasi Pakar												
10	Executive summary dan laporan akhir												

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Umbi talas Beneng berasal dari Pandeglang memiliki kulit umbi berwarna kecoklatan dengan warna daging umbi kekuningan dan memiliki umbi dengan bentuk memanjang. Umbi talas Beneng memiliki ukuran umbi dengan panjang >18cm.
2. Tepung talas dapat diolah menjadi aneka produk yang meliputi produk kering, produk semi basah dan basah. Produk kering dapat dibuat dengan tepung talas 100% seperti kue kering. Produk semi basah seperti brownies juga dapat dibuat dengan 100% tepung talas. Produk basah seperti kue lumpur dapat dibuat dengan campuran terigu atau tepung lainnya.
3. Talas beneng memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai sumber pangan lokal. Ukurannya yang besar dengan kadar protein yang tinggi serta warna kuning yang menarik adalah kelebihan yang dimiliki talas beneng yang menjadi ciri khas yang tidak dimiliki talas jenis lain.
4. Pengolahan tepung menjadi aneka produk memperluas pemanfaatan talas beneng dalam upaya mendukung ketahanan pangan. Saat ini Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Banten, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian Bogor, Badan Ketahanan Pangan Daerah dan Fakultas Pertanian Untirta Banten sedang mengembangkan potensi talas Banten (beneng) untuk lebih ditingkatkan lagi pemanfaatannya.
5. Anggota keluarga mitra ataupun tetangga mempunyai sumber pendapatan baru yaitu dengan terlibat dalam proses produksi talas beneng
6. Setiap anggota Tani Bina Mandiri mau mengajak anggota keluarga atau orang terdekat untuk terlibat dalam proses produksi talas beneng yang berbasis UMKM

5.2. Saran

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan selama pengabdian masyarakat pada kelompok Tani Bina Mandiri di Kel. Juhut, Kec. Pandeglang Banten maka saran yang diberikan:

1. Cara menurunkan kadar asam oksalat bagi talas beneng yang tumbuh secara liar, yaitu memilih talas beneng yang tumbuh secara liar pada lokasi dengan elevasi yang tinggi, karena semakin tinggi elevasi, maka semakin rendah kadar asam oksalatnya.
2. Cara menurunkan kadar asam oksalat bagi talas beneng hasil budidaya, yaitu memilih talas beneng hasil budidaya dengan: (a) pengelolaan pemupukan talas beneng menggunakan kotoran hewan, seperti kotoran kambing sebagai aplikasi bahan organik; (b) pengelolaan pemupukan talas beneng dengan intensitas lebih intensif; dan (c) umur panen yang semakin panjang.
3. Rencana pengembangan usaha dengan memberikan nilai tambah hasil produksi talas beneng dengan berbasis teknologi produksi harus didukung oleh pihak Dinas UMKM Provinsi Banten berkolaborasi dengan kelompok tani Bina Mandiri.
4. Rencana penguatan manajemen wirausaha terutama terkait dengan peningkatan daya saing dan pemasaran talas beneng diberikan pelatihan secara rutin oleh pihak Pemerintah, yaitu Dinas UMKM, pihak Industri berkolaborasi dengan kelompok tani yang dilakukan secara berkala dan terprogram.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan atas terlaksananya Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Maysaroh Mawardi, MM
Kepala Dinas UKM Provinsi Banten
2. Bapak Korsasih
Kabid UMKM Kabupaten Pandeglang, Banten
3. Bapak Nasir, SP, MP
Selaku Kepala Bidang Tanaman Pangan Dinas Pertanian Kabupaten Pandeglang, Banten.
4. Bapak Dudi Supriyadi, SP
Selaku Koordinator Penyuluh Pertanian Madya.
Dinas Pertanian, Kabupaten Pandeglang, Banten.
5. Ibu Tanti, SP, MM
Kabid Distribusi dan Cadangan Pangan
Dinas Ketahanan Pangan, Kabupaten Pandeglang, Banten

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini. 2010. Penurunan Kadar Oksalat Umbi Walur Dan Karakterisasi Serta Aplikasi Pati Walur Pada Cookies Dan Mie. Tesis Magister Sains. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Apriani, R.N.2011. Karakteristik Empat Jenis Umbi Talas Varian Mentega, Hijau, Semir, dan Beneng serta Tepung yang Dihasilkan dari Keempat Varian Umbi Talas, No. 1 Volume 1, Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan, Institut Pertanian Bogor.
- Muttakin S. 2010. Beneng Primadona Banten. [Terhubung Berkala]. http://banten.litbang.deptan.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=228&Itemid=11.
- Pancasasti, Ranthy. 2013. Pemanfaatan Talas Beneng Sebagai Produk Unggulan, Penggerak Ekonomi Perdesaan, dan Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Pengumuman Hasil Evaluasi Program (KKN - PPM) Bagi Dosen Perguruan Tinggi Tahun 2013 Nomor 1487/E5.3/KPM/2013 tanggal 27 Mei 2013. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- _____. 2013. Talas Beneng (*Xanthosoma undipes* K.Koch) sebagai Produk Unggulan untuk Industri Makanan dan Penggerak Ekonomi Perdesaan di Sekitar Kawasan Gunung Karang Provinsi Banten. Penelitian MP3EI. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- _____. 2015. Pemanfaatan Talas Beneng (*Xanthosoma undipes* K.Koch) sebagai Produk Unggulan untuk Industri Makanan dan Penggerak Ekonomi Perdesaan di Sekitar Kawasan Gunung Karang Provinsi Banten. Penelitian MP3EI. Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan, Direktorat Riset Dan Pengabdian Masyarakat.
- Yursak Z, Susilawati PN. 2017. Talas Beneng “Si Raksasa” Dari Banten. Serang: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten

PKM
CSR
2018

SERTIFIKAT

KONFERENSI NASIONAL ke - 4 Pengabdian kepada Masyarakat dan *Corporate Social Responsibility*

Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Pemulihan Pasca Bencana Lombok

Terima kasih kepada

Sintha Wahjusaputri

Pemakalah

PKM
CSR

Dr. Indriwan Seto Wahjuwibowo, M.Si.
Ketua Panitia PkM-CSR 2018

Prof. Dr. H. Lalu Husni, S.H., M.Hum.
Rektor Universitas Mataram

Lombok, 23 - 25 Oktober 2018



Penyelenggara:

Co-Host: